

BAB V

PENUTUP

4.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang berada pada kategori pemahaman instrumental terdiri dari 28 siswa, sedangkan siswa yang berada pada kategori pemahaman relasional terdiri dari 14 siswa. Siswa yang berada pada kategori instrumental dapat memenuhi semua indikator instrumental yaitu mampu menyelesaikan soal-soal rutin, berisikan rumus-rumus dasar dan algoritma sederhana. Siswa yang berada pada kategori pemahaman relasioanal mampu menggunakan kembali konsep yang sudah dipelajari, mengaitkan konsep lain, menggunakan representasi matematika, menggunakan algoritma dan memberikan contoh lain dari konsep yang telah dipelajari. Kelemahan siswa tidak dapat berada pada kategori relasional adalah siswa tidak mampu memenuhi beberapa indikator seperti memberikan contoh lain dari konsep yang telah dipelajari.
2. Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, 11 siswa memiliki gaya belajar visual, 7 siswa memiliki gaya belajar auditori, 6 siswa memiliki gaya belajar kinestetik, 1 siswa memiliki visual-auditori, 5 siswa memiliki gaya belajar visual-kinestetik dan 3 siswa memiliki gaya belajar auditori-kinestetik. Terlihat bahwa siswa tidak hanya memiliki gaya belajar VAK saja tetapi juga memiliki lebih dari satu gaya belajar, namun yang paling dominan memiliki satu gaya belajar.
3. Pemahaman instrumental dan pemahaman relasioanal siswa dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik ditinjau dari kemampuan prasyarat:
 - a. Siswa yang memiliki gaya belajar visual dan kemampuan prasyarat tinggi berada pada kategori pemahaman instrumental dan relasional. Menuliskan jawaban dengan rapi dan jelas, memberikan informasi yang terdapat pada soal serta dapat menjelaskan dengan baik alasan dari setiap jawabannya.

Sementara siswa visual dengan kemampuan prasyarat rendah hanya dalam kategori pemahaman instrumental, hal ini dikarenakan ketidaklengkapan pada jawabannya, serta belum memenuhi salah satu indikator relasional yaitu tidak memberikan contoh lain dari konsep persamaan kuadrat.

- b. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori dan kemampuan prasyarat tinggi berada pada kategori pemahaman instrumental dan relasional. Siswa auditori dengan kemampuan prasyarat tinggi menuliskan jawaban tanpa penjelasan, namun menjelaskan dengan jelas saat peneliti bertanya mengenai jawabannya. Hal ini sesuai dengan karakteristik gaya belajar auditori yang lebih suka menjelaskan sesuatu daripada menulis. Bagi siswa auditori dengan kemampuan rendah hanya mampu menjawab dua soal instrumental saja, sementara syarat untuk berada pada kategori pemahaman instrumental dan pemahaman relasional harus memenuhi semua indikator. Hal ini dikarenakan siswa memiliki pengetahuan yang belum memadai baik prasyarat maupun konsep persamaan kuadrat.
- c. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dan kemampuan prasyarat tinggi berada pada kategori pemahaman instrumental dan relasional. Setiap informasi soal dituliskan dengan baik, namun ada soal yang dituliskan keterangan dalam pemilihan jawaban ada yang tidak, tetapi dapat menjelaskan ulang dengan baik. Siswa kinestetik dengan kemampuan prasyarat rendah hanya dapat dikategorikan dalam pemahaman instrumental saja. Terdapat pemilihan dua strategi penyelesaian, namun hanya satu strategi yang benar. Pada soal relasional siswa kinestetik dengan kemampuan prasyarat rendah belum menyelesaikan soal dengan jawaban yang diharapkan dan masih terdapat jawaban yang keliru.

5.2 Saran

Berdasarkan proses pengumpulan data, analisis dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan maka dalam penelitian ini disarankan sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memberikan contoh lain dari konsep yang telah dipelajari sebaiknya siswa membiasakan diri mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau siswa lebih sering diberikan latihan-latihan soal. Keterbiasaan siswa dalam mengerjakan soal akan dapat memudahkan siswa mengetahui gaya belajar yang ia miliki, sehingga saat metode pembelajaran tidak sesuai dengan gaya belajar ia dapat menyiapkan strategi yang baru untuk membantu proses belajar menjadi lebih optimal.
2. Siswa yang belum memiliki pemahaman yang baik sebaiknya diberikan arahan yang baik seperti dilakukannya pengayaan agar pemahaman siswa meningkat. Oleh karena itu pengetahuan tentang gaya belajar yang dimiliki siswa diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatur strategi belajar yang lebih optimal.
3. Bagi rekan peneliti, pada penelitian ini peneliti hanya meneliti pada siswa yang memiliki gaya belajar VAK saja. Oleh karena itu sebaiknya para peneliti lain dapat menambahkan subjek penelitiannya agar dapat menambah ilmu lebih banyak lagi mengenai siswa yang memiliki lebih dari satu gaya belajar.